

Pengembangan Ensiklopedi Pembelajaran PKn Siswa Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar

Mohamad Fatih⁽¹⁾, Cindya Alfi⁽²⁾, Ekbal Santoso⁽³⁾ Rizki Dwi Novianti⁽⁴⁾

^{1,2,4} Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

³ Universitas PGRI Adi Buana

Email: ¹ fatih.azix@gmail.com, mohamadfatih@unublitar.ac.id,

² cindyalfi22@gmail.com, ³ ekbal.santoso@gmail.com ⁴ viantykiki123@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran, dengan demikian, peneliti mengembangkan bahan ajar ensiklopedi yang menggunakan model *ADDIE*. Teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket. Hasil validasi ahli materi diperoleh 100% dengan kriteria sangat valid tanpa revisi. Hasil validasi ahli bahasa, diperoleh 92,5% dengan kriteria sangat valid tanpa revisi. Hasil validasi ahli media, diperoleh 100% dengan kriteria sangat valid tanpa revisi. Uji coba kemenarikan siswa mendapatkan 98,48% dengan kriteria sangat menarik. Hasil uji coba guru mendapatkan 100% dengan kriteria sangat efektif tanpa revisi. Pada aspek kemenarikan mendapatkan nilai 100% dengan kriteria sangat efektif tanpa revisi. Berdasarkan hasil presentase dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media, uji coba siswa, uji coba guru maka produk ensiklopedi layak digunakan pada pembelajaran.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 23-01-2022

Disetujui pada : 29-01-2022

Dipublikasikan pada : 31-01-2022

Kata Kunci:

Ensiklopedi, Pembelajaran Pkn,

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i1.467

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari peran bahan ajar yang ikut mempengaruhi tercapainya tujuan belajar yang baik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bahan ajar menurut Utama (2016) merupakan seperangkat penunjang aktivitas pembelajaran yang berisi materi dan metode pembelajaran, serta evaluasi yang didesain sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Bahan ajar yang dapat digunakan di sekolah memiliki beberapa macam, diantaranya buku, LKS, modul. Sedangkan menurut Prastowo (2011) Bahan ajar merupakan satuan materi yang disusun secara terstruktur sehingga memotivasi siswa untuk belajar dalam situasi dan lingkungan yang tepat.

Bahan ajar merupakan elemen penting dalam pembelajaran di kelas, karena bahan ajar sebagai penuntun guru dalam menyampaikan pembelajaran dan pedoman peserta didik untuk memahami materi. Bahan ajar ibarat roh dalam proses pembelajaran di kelas yang salah satunya menentukan bagaimana kondisi pembelajaran yang dilakukan Girindra, (2017). Adanya bahan ajar yang baik maka akan tercipta pembelajaran yang baik pula, namun jika bahan ajar yang digunakan tidak baik atau tidak menarik, maka proses pembelajaran tidak bisa menyentuh kebutuhan masing-masing peserta didik, akibatnya hasil dari proses pembelajaran terkadang tidak bisa merata. Girindra, (2017) juga menyampaikan bahwa sejatinya, selain bahan ajar pokok perlu ada bahan ajar suplementer atau bahan ajar penunjang. Bahan ajar penunjang ini adalah untuk menutupi kelemahan dari bahan ajar pokok. Bahan ajar penunjang perlu pengemasan yang lebih menarik dan inovatif agar memenuhi kebutuhan peserta didik dalam artian membuat peserta didik tertarik dan mudah mencerna materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN Bendogerit 1 Kota Blitar pada 3 Desember 2020 guru kelas 5 terdapat permasalahan terkait dengan proses pembelajaran, dan kondisi kelas yang tidak kondusif sehingga membuat proses pembelajaran berjalan tidak maksimal, khususnya pada pembelajaran PKn guru menggunakan metode ceramah dan bahan ajar yang digunakan hanya buku tema dan PR. Hal tersebut mengakibatkan peserta

didik belum memahami materi yang diberikan. Selain itu, guru dan peserta didik menyatakan masih kesulitan dalam memahami mata pelajaran PKn.

Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi dikarenakan materi tersebut terlalu luas, namun bahan ajar masih kurang lengkap dan merasa sulit memahami karena mengharuskan banyak mengetahui apa saja bentuk-bentuk keberagaman yang ada di lingkungan sekitar. Memperhatikan dari hasil wawancara tersebut, diperlukan adanya pengembangan bahan ajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi keberagaman di lingkungan sekitar dan menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pada persoalan tersebut direalisasikan bahan ajar berupa buku ensiklopedi yang diharapkan mampu mendongkrak semangat literasi peserta didik. Ensiklopedi ialah bahan ajar yang didesain menggunakan *paper art* dengan tampilan colorful yang menarik. Melalui buku ensiklopedi anak berbasis kearifan mampu membantu peserta didik untuk memahami materi yang berhubungan dengan dirinya sendiri serta pola interaksi masyarakat dengan lingkungan.

Buku ensiklopedi tersebut memuat materi keberagaman di lingkungan sekitar yang ada di Kota Blitar. Pertimbangan pengembang mengaplikasikan buku ensiklopedi ini lantaran buku tersebut memiliki banyak keunggulan seperti yang disampaikan oleh Arifah, (2017) menjelaskan bahwa salah satu kelebihan dari ensiklopedia adalah dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, aktif dan kreatif. Ensiklopedia juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan kognitif secara umum pada peserta didik. Arifah, (2017) menyebutkan keuntungan lain yaitu peserta didik dapat memperoleh informasi yang detail mengenai bahasan yang disajikan. Ensiklopedia juga dapat dijadikan untuk melengkapi buku teks dan dapat dijadikan sebagai penyedia informasi baru dalam pembelajaran.

Aspek yang diutamakan dalam ensiklopedia berupa desain gambar dan pemilihan warna untuk menghindari rasa kebosanan peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan, kevalidan, dan keefektifan ensiklopedi untuk digunakan oleh siswa Kelas 5 sekolah dasar. Buku ensiklopedi anak tersebut memuat materi tentang keberagaman di lingkungan sekitar pada pembelajaran PKn. Buku ensiklopedia yang dikembangkan oleh peneliti ini dengan tujuan untuk mengenalkan peserta didik dengan keberagaman yang ada di lingkungan sekitar. Menurut Jules, (2015) Ensiklopedia dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang diperoleh melalui aspek pemahaman serta regulasi peserta didik yang didapat dalam aspek pemantauan. Manfaat yang diharapkan dari buku ensiklopedi anak siswa Kelas 5 dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya berpikirnya dan mengembangkan suatu konsep dalam kehidupan nyata secara.

Oleh sebab itu pengembangan bahan ajar berupa buku ensiklopedi anak merupakan pilihan yang tepat. Karena buku Ensiklopedi Anak ini mampu menjadi suplemen untuk menunjang bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan buku ensiklopedi anak tersebut diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi keberagaman di lingkungan sekitar serta meningkatkan peserta didik. Karena pengembangan ensiklopedia anak ini berbentuk buku, maka peserta didik dapat belajar materi keberagaman di lingkungan sekitar pada pembelajaran PKn tidak bergantung kepada guru.

Pembelajaran PKn menelaah interaksi manusia dengan lingkungannya. Hubungan manusia dengan lingkungan alam maupun hubungan manusia dengan masyarakat dimana manusia tersebut tumbuh dan berkembang. Ketika peserta didik dihadapkan pada permasalahan yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya, disitu anak dihadapkan pada permasalahan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka. Pembelajaran PKn membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang di hadapi pada lingkungan sosial di tempat tinggal masing-masing.

METODE

Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan ADDIE (Sutarti & Irawan:2017) yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Pemilihan model penelitian dan

pengembangan ADDIE didasari beberapa pertimbangan seperti model ADDIE merupakan model yang terprogram secara sistematis sehingga, setiap tahapan atau langkah mudah dipahami dan diimplementasikan untuk mengembangkan produk pengembangan salah satunya media 35 pembelajaran (Setyosari:2015).

Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian & pengembangan buku ensiklopedi pada pembelajaran PKn mengacu pada tahapan model ADDIE yang sudah ada. Model ADDIE memiliki 5 tahapan dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan. Tahap pertama yakni analisis (*analysis*) yang dilakukan dengan menganalisis sumber belajar, kurikulum, dan materi yang digunakan. Kemudian untuk tahap yang kedua yaitu perencanaan (*design*) yang dilakukan dengan membuat kerangka buku/bahan ajar, menentukan tata letak dan buku referensi serta menyusun instrumen penilaian produk.

Selanjutnya tahap yang ketiga yaitu pengembangan (*development*) yang dilakukan dengan mengembangkan produk, validasi dan revisi produk. Setelah itu, tahap keempat adalah tahap implementasi (*implementation*) yang dilakukan dengan uji coba produk yang telah divalidasi dan direvisi kepada peserta didik kelas 3 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar. Kemudian tahap yang kelima yaitu tahap evaluasi (*evaluation*) yang dilakukan dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan bahan ajar berdasarkan komentar dan saran dari siswa.

Instrumen Penelitian

Berdasarkan parameter dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) didalam buku Sa'dun Akbar menjelaskan bahwa sebelum dilakukan penelitian, peneliti membuat beberapa instrumen penelitian yang telah diaransemen ulang dan disesuaikan dengan kebutuhan pada penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah (1) lembar hasil wawancara guru, (2) lembar validasi ahli materi, bahasa, media, (3) lembar tanggapan guru dan siswa berupa angket. Hasil instrumen yang sudah divalidasi tersebut akan di sebar kembali dan digunakan untuk mengumpulkan data yang diberikan kepada guru/wali kelas 5, dan peserta didik. Instrument dokumentasi dalam hal ini digunakan sebagai barang bukti dari penelitian selama proses penelitian berlangsung.

Uji Keabsahan Data

Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur kevalidan suatu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi sebagai berikut:

Validitas Konstruk

Validitas konstruk fokus untuk mengetahui sejauh mana alat ukur untuk menunjukkan hasil pengukuran. Instrumen yang telah di buat kemudian dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan suatu teori yang kemudian akan dikonsultasikan dengan ahli.

Validitas Isi

Validitas isi fokus untuk mengukur isi dalam instrumen. Setelah instrumen divalidasi, selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji coba lapangan. Instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila skor butir instrumen mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran dapat diartikan korelasi. Menurut Uno & Koni (2014) pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}(n\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- x_i = Skor setiap butir pada instrumen
- y_i = Skor total

Guna menginterpretasikan tingkat validitas, maka koefisien korelasi dikategorikan sesuai kriteria valid menurut Arifin (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.12 Katagori Kevalidan

Nilai r	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Sumber : *Adaptasi Arifin (2013)*

Guna mengetahui hasil pengujian valid atau tidak, dilihat dari hasil perbandingan dari hasil perhitungan dengan harga tabel. Sama halnya dengan pendapat Uno & Koni (2014) bahwa untuk mengetahui validitas dengan cara membandingkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) dengan r_{tabel} . Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi suatu instrumen. Menurut Wirawan (2016) reliabilitas untuk mengukur konsistensi dalam penelitian agar memperoleh data yang baik. Sehingga dalam penelitian dengan cara yang konsisten dan sistematis dalam menganalisis penelitian. Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dalam instrumen tersebut. Menurut Yusup (2018) uji reliabilitas internal dilakukan dengan menguji coba sekali instrumen yang dianalisis dengan teknik tertentu. Uji coba reliabilitas menggunakan uji coba pengujian reliabilitas *Alfa Cronbach*. Menurut Yusup (2018) instrumen yang diuji dengan reliabilitas *Alfa Cronbach* seperti instrumen yang berbentuk esai, angket atau kuisioner. Rumus reliabilitas *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber : *Adaptasi Yusup (2018)*

Keterangan :

- r_1 = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir soal
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varian soal
- s_t^2 = Varian total

Guna menginterpretasikan tingkat reliabilitas, maka koefisien korelasi dikategorikan sesuai kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.13 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,81 < r ≤ 1,00	Sangat tinggi
0,61 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,41 < r ≤ 0,60	Cukup
0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,21	Sangat rendah

Sumber : *Adaptasi Yusup (2018)*

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data yang berupa skor dari pengisian angket oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, respon pengguna (guru) dan respon siswa akan dianalisis secara kuantitatif. Sedangkan data yang berupa saran dan masukan akan dianalisis secara kualitatif. Data kuantitatif diambil dari angket kevalidan dan kemenarikan, angket yang ditujukan pada ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengukur kevalidan produk bahan ajar Ensiklopedi Anak. Angket respon pengguna (guru) dan siswa untuk mengukur kemenarikan produk bahan ajar Ensiklopedi Anak.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penilaian Validitas Instrumen oleh para Ahli Data Hasil Validasi Ahli Materi

Materi dalam produk bahan ajar Ensiklopedi Anak ini divalidasi oleh Bapak Toifudin, M.Pdselaku kepala sekolah SDN Bendogerit 1 Kota Blitar. Ahli materi menilai aspek kelayakan isi, aspek cakupan materi, dan aspek komunikatif. Hasil validasi validasi bahan ajar ensiklopedi pada pembelajaran PKn siswa kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian apabila diinterpretasi ke dalam kriteria kategori yang diadopsi maka hasil validasi masuk tingkat ketercapaian interval 85,01% - 100% yang dinyatakan bahan ajar buku ensiklopedi anak dapat digunakan tanpa revisi. Menurut ahli materi semua saran dan masukan telah dipenuhi terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.

Data Validasi Ahli Bahasa

Bahasa dalam produk Ensiklopedi Anak ini divalidasi oleh Ibu Isna Khuni Mu'alimah, M.Pd selaku dosen dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial (FIPS) UNU Blitar. Ahli bahasa menilai aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah bahasa, penggunaan istilah, simbol dan *icon*. Hasil validasi Pengembangan Ensiklopedi pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar. Hasil validasi ahli bahasa sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian apabila diinterpretasi ke dalam kriteria kategori yang diadopsi maka hasil validasi masuk tingkat ketercapaian interval 85,01% - 100% yang dinyatakan bahan ajar buku ensiklopedi anak dapat digunakan tanpa revisi. Menurut ahli materi semua saran dan masukan telah dipenuhi terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.

Data Validasi Ahli Media

Media dalam produk Ensiklopedi Anak ini divalidasi oleh Ibu Ayu Ridho Saraswati, M.Pd selaku dosen dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial (FIPS) UNU Blitar. Ahli media menilai aspek Ukuran Ensiklopedi Anak, Desain Sampul Ensiklopedi, dan Desain Isi Ensiklopedi. Hasil validasi Pengembangan Ensiklopedi pada Pembelajaran PKn untuk Siswa Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian apabila diinterpretasi ke dalam kriteria kategori yang diadopsi maka hasil validasi masuk tingkat ketercapaian interval 85,01% - 100% yang dinyatakan bahan ajar Ensiklopedi dapat digunakan tanpa revisi. Menurut ahli media semua saran dan masukan telah dipenuhi terhadap Ensiklopedi Anak yang sedang dikembangkan.

Hasil Uji Coba Produk

Data Keefektifan dan Kemenarikan Pengguna (Guru)

Produk bahan ajar berupa buku Ensiklopedi Anak ini telah di nilai oleh pengguna (guru) yakni Ibu Purwanti, S.Pd selaku guru wali Kelas 5-A SDN Bendogerit 1 Kota Blitar. Pengguna (guru) menilai data keefektifan dan kemenarikan. Hasil keefektifan dan kemenarikan bahan ajar Ensiklopedi Anak pada materi "Keberagaman di Lingkungan Sekitar" di Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar. Berikut hasil keefektifan bahan ajar oleh pengguna (guru)

Berdasarkan hasil penelitian jika diinterpretasikan pada kriteria kategori maka nilai masuk pada tingkat pencapaian 85,01% - 100% dengan kategori sangat efektif dan dapat digunakan tanpa revisi. Selain data kuantitatif hasil dari pengguna (guru) didukung oleh data kuantitatif yang diperoleh dari saran dan masukan. Menurut pengguna sebagai guru wali kelas, secara keseluruhan bahan ajar Ensiklopedi Anak sudah sangat baik untuk mendukung pembelajaran.

Produk bahan ajar berupa buku Ensiklopedi Anak ini telah di nilai oleh pengguna (guru) yakni Ibu Purwanti, S.Pd SD selaku guru wali Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar. Pengguna (guru) menilai data kemenarikan. Hasil kemenarikan bahan ajar Ensiklopedi pada materi "Keberagaman di Lingkungan Sekitar" di Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian jika diinterpretasikan pada kriteria kategori maka nilai masuk pada tingkat pencapaian 85,01% - 100% dengan kategori sangat menarik dan dapat digunakan tanpa revisi. Selain data kuantitatif hasil dari pengguna (guru) didukung oleh data kuantitatif yang diperoleh dari saran dan masukan. Menurut pengguna sebagai guru wali kelas, secara keseluruhan bahan ajar Ensiklopedi Anak sudah sangat baik untuk mendukung pembelajaran.

Kemenarikan Menurut Siswa

Data tes produk diperoleh dari tes di kelas yang sebenarnya. Data uji coba produk digunakan untuk mengetahui daya tarik produk Ensiklopedi Anak berdasarkan hasil uji coba produk menggunakan skala Guttman, dengan ketentuan jika siswa menjawab “ya” mendapatkan 1 poin dan “tidak” poin adalah 0.

Sebelum produk di uji cobakan pada siswa Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar, instrumen di uji cobakan terlebih dahulu pada siswa lain untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen pertanyaan dapat dikatakan bahwa hasil tabulasi kevalidan instrumen pertanyaan lebih besar dari pada tabel *r product of moment*, sehingga dapat dikategorikan instrumen dalam masing- masing pertanyaan di katakan valid. Selain itu uji reliabilitas juga dilakukan pada masing-masing pertanyaan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Instrumen Kemenarikan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	11

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas dengan SPSS, instrumen dapat dikatakan sesuai dengan indikator reliabilitas yang terdapat pada tabel 3.10, dengan kriteria *Cronbach's Alfa* 950 dengan jumlah total item 11, hal ini sesuai dengan pendapat Yusup (2018) bahwa instrumen dinyatakan reliabilitas apabila koefisien reliabilitas *Cronbach's Alfa* diantara (0,81-1,00). Oleh karena itu, hasil uji reliabilitas dengan kriteria *Cronbach's Alfa* 950 dapat dikategorikan kriteria reliabilitas instrumen sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi produk bahan ajar Ensiklopedi yang di uji cobakan ke kelas yang sesungguhnya dengan subyek 24 siswa sebagai badan utama. Jika ditafsirkan menurut standar kategori, maka nilai yang diperoleh masuk pada tingkat pencapaian 85.01% - 100% memiliki kategori sangat menarik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen pertanyaan dapat dikatakan bahwa hasil tabulasi kevalidan instrumen pertanyaan lebih besar dari pada tabel *r product of moment*, sehingga dapat dikategorikan instrumen dalam masing- masing pertanyaan di katakan valid. Selain itu uji reliabilitas juga dilakukan pada masing-masing pertanyaan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Mandiri
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	10

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas dengan SPSS, instrumen dapat dikatakan sesuai dengan indikator reliabilitas yang terdapat pada tabel 3.10, dengan kriteria *Cronbach's Alfa* 802 dengan jumlah total item 7, hal ini sesuai dengan pendapat Yusup (2018) bahwa instrumen dinyatakan reliabilitas apabila koefisien reliabilitas *Cronbach's Alfa* diantara (0,81-1,00). Oleh karena itu, hasil uji reliabilitas dengan kriteria *Cronbach's Alfa* 802 dapat dikategorikan kriteria reliabilitas instrumen sangat tinggi.

PEMBAHASAN

Valid Menurut Ahli Materi

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi meliputi aspek antara lain: Ahli materi menilai aspek kelayakan materi, cakupan materi, dan komunikatif. Berdasarkan perhitungan dari validasi materi yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai sebesar 100% jika ditafsirkan maka produk dikatakan sangat valid.

Nilai yang diperoleh sejalan dengan Akbar (2016) yaitu produk yang dikembangkan termasuk dalam kriteria kategori sangat valid jika rentang presentase sebesar 85,01% - 100% maka bahan ajar Ensiklopedi Anak dapat digunakan tanpa revisi.

Nilai valid dari ahli materi sudah sangat baik, karena sebelumnya Ayunul Fariyah (2019) mengembangkan Ensiklopedi Anak pada Pengembangan pada Tema Cita-Citaku Subtema Hebatnya Cita-Citaku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar mendapatkan penilaian 81,01% dari ahli materi. Produk Ensiklopedi ini disempurnakan melalui beberapa saran dan masukan oleh validator materi yaitu, materi Ensiklopedi di cantumkan gambar asli yang lebih banyak untuk keseluruhan produk sudah bagus. Hal ini sejalan dengan pendapat Widayat (2015) adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti.

Valid Menurut Ahli Bahasa

Validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa meliputi aspek antara lain: Ahli bahasa menilai aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah bahasa, penggunaan istilah, simbol dan ikon. Berdasarkan perhitungan dari validasi bahasa yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai sebesar 92,5% jika diinterpretasikan maka produk dikatakan sangat valid. Nilai yang diperoleh sejalan dengan Akbar (2016) yaitu produk yang dikembangkan termasuk dalam kriteria kategori sangat valid jika rentang presentase sebesar 85,01% - 100% maka ensiklopedi Anak dapat digunakan tanpa revisi.

Nilai valid dari ahli bahasa sudah sangat baik, karena sebelumnya Andri Gunawan (2019) mengembangkan buku ENTERDAL (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) Tema 3 Peduli Terhadap Mahkluk Hidup untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 82,5% dari ahli bahasa. Bahan ajar Ensiklopedi Anak ini disempurnakan melalui beberapa saran dan masukan oleh validator bahasa yaitu, menyederhanakan bahasa sesuai dengan tingkat kemampuan siswa Kelas 5 SD agar bahasa dalam materi mudah dipahami oleh siswa.

Sependapat dengan Widayat (2015) adalah Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti tentunya harus didasari dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Oleh karena itu, bahasa dalam Ensiklopedi Anak harus sederhana sesuai dengan tingkat kemampuan siswa Kelas 5 SD agar mudah untuk dipahami.

Valid Menurut Ahli Media

Validasi yang dilakukan oleh ahli media meliputi aspek antara lain: Ahli media menilai aspek Ukuran Ensiklopedi Anak, Desain Sampul Ensiklopedi Anak, dan Desain Isi Ensiklopedi anak. Berdasarkan perhitungan dari validasi media yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai sebesar 100% jika ditafsirkan maka produk dikatakan sangat valid. Nilai yang diperoleh sejalan dengan Akbar (2016) yaitu produk yang dikembangkan termasuk dalam kriteria kategori sangat valid jika rentang presentase sebesar 85,01% - 100% maka Ensiklopedi Anak dapat digunakan tanpa revisi.

Nilai valid dari ahli media sudah sangat baik, karena sebelumnya Nining Haerunissa (2019) mengembangkan Bahan Ajar Kampung Nambangan Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Siswa pada Pembelajaran IPS di SD mendapatkan penilaian 82% dari ahli media. Produk validator materi yaitu materi Ensiklopedi di cantumkan gambar asli yang lebih banyak lagi, untuk keseluruhan produk sudah bagus.

Sependapat dengan Prastowo, (2014) yaitu penggunaan sampul yang tepat, artinya sampul pada Ensiklopedi harus menarik minat pembaca untuk membaca karena banyak pembaca yang menilai buku dari sampulnya. Oleh karena itu, tampilan sampul dalam buku Ensiklopedi harus menarik perhatian siswa.

Data Keefektifan dan Kemenarikan Pengguna (Guru)

Uji coba produk dilakukan oleh pengguna (guru) wali Kelas 5-A di SDN Bendogerit 1 Kota Blitar menilai aspek keefektifan dan aspek kemenarikan dengan penguatan sikap mandiri. Berdasarkan perhitungan dari uji coba pengguna (guru) yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai sebesar 100% untuk aspek keefektifan dan 100% untuk aspek kemenarikan jika ditafsirkan maka produk dikatakan sangat efektif dan sangat menarik. Menurut Akbar (2016) produk dapat digunakan tanpa revisi jika tingkat pencapaiannya 85,01% - 100%, maka dapat dikatakan sangat efektif dan juga sangat menarik.

Berdasarkan pendapat di atas dan hasil uji coba mendapatkan nilai keefektifan 100% dan kemenarikan 100%, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar ensiklopedi anak sangat efektif dan sangat menarik. Produk dapat digunakan tanpa revisi. Pengguna (guru) sebagai guru wali kelas memberikan tanggapan bahwa secara keseluruhan bahan ajar sudah sangat baik sehingga mampu menjadikan bahan ajar tersebut sebagai suplemen pembelajaran dan tentunya sangat mendukung pembelajaran.

Menarik Menurut Siswa

Uji coba produk dilakukan satu kali, dan uji coba kelas nyata yang dilakukan di SDN Bendogerit 1 dengan jumlah siswa 24 orang. Menurut Akbar (2016), jika 85,01% - 100% produk dapat digunakan tanpa modifikasi, maka dapat dikatakan sangat menarik. Berdasarkan pendapat di atas dan hasil uji coba, nilai yang diperoleh adalah 98,48%. Dapat dikatakan bahwa bahan ajar ensiklopedi anak ini sangat menarik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan hasil percobaan yang diperoleh peneliti sebagai berikut, antara lain: (1) Siswa antusias menggunakan buku ensiklopedi Anak yang menunjukkan bahwa mereka memperhatikan proses pembelajaran. (2) Siswa merasa senang dan tertarik menggunakan ensiklopedi anak, hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran setiap langkah kegiatan dan pengisian angket respon kemenarikan siswa.

Materi ensiklopedi anak dikemas secara ringkas dengan ditampilkan gambar ilustrasi mengenai keberagaman yang membuat siswa semangat untuk membaca buku ensiklopedi anak. Dibuktikan dengan respon siswa ketika mengerjakan angket bahwa buku ensiklopedi anak mudah digunakan dan mudah dipahami serta bisa dibawa kemana saja. Materi pada buku ensiklopedi anak juga mengaitkan pada aktivitas sehari-hari siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi Keberagaman di Lingkungan Sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian Pengembangan Ensiklopedi pada Pembelajaran Pkn Siswa Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar valid dan menarik untuk dijadikan bahan ajar pada mata pelajaran PKn.

Hasil validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Hasil validasi ahli materi, diperoleh validasi sebesar 100% dengan kriteria sangat valid tanpa revisi. Hasil validasi ahli bahasa, diperoleh validasi sebesar 92,5% dengan kriteria sangat valid tanpa revisi. Hasil validasi ahli media, diperoleh validasi sebesar 100% dengan kriteria sangat valid tanpa revisi.

Hasil uji coba keefektifan dan kemenarikan oleh pengguna (guru) yaitu penilaian dari angket pengguna (guru) mendapatkan nilai 100% dengan kriteria sangat efektif. Sedangkan penilaian dari angket pengguna (guru) mendapatkan nilai 100% dengan kriteria sangat menarik tanpa revisi dapat digunakan dalam pembelajaran dan uji coba respon siswa mendapatkan nilai 98,48% dengan kriteria sangat menarik tanpa revisi dapat produk digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifah, Fita Nur. 2017. Panduan Menulis Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah untuk Guru. Yogyakarta: Araska.
- Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fariyah, Ayunul. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Tema Cita-Citaku Subtema Hebatnya Cita-Citaku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Gunawan, Andri. (2019). Pengembangan Buku Ensiklopedia Persebaran Flora di Indonesia untuk Siswa SD Kelas Atas.
- Haerunissa, Nining. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal *Kampung Nambangan* Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Siswa pada Pembelajaran IPS di SD.
- Hutama, Fajar S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 5, No.2, Oktober 2016
- Girindra. (2017). Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan.

- Jules, Nurhatmi. (2015). Pengembangan Ensiklopedia Digital Energi Listrik Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL), *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 (1): 1–6.
- Nazir. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Andi. (2011). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*.
- Prastowo, Andi. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sa'dun, Akbar. (2016) *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi ke Empat*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Reserch and Development*, (Bandung : Alfabeta)
- Uno, Hamzah B & Koni, Satria. (2014). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayat, Prihartanta. (2015). *Ensiklopedia Umum (Nasional)*. Jurnal Adaabiya.
- Wirawan Wibowo, Dodik Ari. (2019). *Pengembangan Buku ENTERDAL (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) Tema 3 Peduli Terhadap Mahkluk Hidup untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Yusup, Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (online). 1 (7) : 17-23,